

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi. Jenis penelitian ini hampir mirip dengan jenis penelitian eksperimen klasik, namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada. Disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian klasik (Prasetyo, B., dan Lina Miftahul, J., dalam Tukiran, dan Hidayat, 2012, hlm. 56).

Penggunaan metode eksperimen ini untuk mengetahui keberhasilan pemanfaatan media grup *Facebook* dengan teknik akrostik untuk pembelajaran menulis puisi bebas semester genap SMPN 4 Bandung. Agar tingkat keberhasilan penerapan media di kelas eksperimen dapat lebih terlihat, peneliti menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

Secara umum siswa yang menjadi subjek penelitian ini memiliki tingkat kecerdasan normal. Atas rekomendasi dari salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII, peneliti memfokuskan penelitiannya kepada kelas VIII.C (kelas kontrol) dan kelas VIII.D (kelas eksperimen).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain dari penelitian ini yaitu memberikan tindakan berupa pemanfaatan media grup *Facebook* dengan teknik akrostik pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional guru pada kelas kontrol. Sedangkan hasil yang didapat dalam penelitian ini merupakan perhitungan yang menunjukkan perkembangan kelas kontrol, perkembangan kelas eksperimen, dan perbandingan

hasil akhir kemampuan kelas kontrol dengan kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis puisi.

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non ekuivalen, pratest-posttest design*. Dari dua buah pemeriksaan yaitu prates dan pascates, akan diperoleh dua buah nilai yaitu nilai tes awal sebelum perlakuan dan nilai tes akhir sesudah diberi perlakuan.

Jenis desain ini biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya, dengan memilih kelas-kelas yang diperkirakan sama kondisinya.

**Tabel 3.1**  
*The Non Ekuivalen, Pratest-posttest Design*

$O_1$	$x$	$O_2$
$O_3$		$O_4$

(Tukiran, dan Hidayati, 2012, hlm. 56)

Keterangan:

$O_1$ = Nilai prates kelas eksperimen

$O_2$ = Nilai pascates kelas eksperimen

$O_3$ = Nilai prates kelas kontrol

$O_4$ = Nilai pascates kelas kontrol

X = Perlakuan

### C. Definisi Operasional

1. Grup *Facebook* (variabel bebas)

Grup *Facebook* dalam penelitian ini merupakan media sosial yang dijadikan sebuah media pembelajaran dalam menulis puisi. Penulisan puisi menggunakan teknik akrostik ketika memanfaatkan media grup *Facebook*. Di dalam grup terdapat kegiatan pembelajaran, dikusi, sampai pengamatan terhadap karya puisi siswa lainnya yang ada pada kelas eksperimen. Kegiatan itu dapat berlangsung tidak hanya pada saat pembelajaran di kelas saja, tetapi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja siswa inginkan.

#### 2. Pembelajaran Menulis Puisi (variabel terikat)

Menulis puisi bebas dalam penelitian ini merupakan pembelajaran menulis puisi yang dilakukan sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII semester dua dengan indikator pencapaian berupa mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi, dapat menggunakan pilihan kata yang tepat, mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik, dan siswa mampu menyunting puisi yang ditulisnya.

#### 3. Teknik Akrostik (variabel moderator)

Teknik akrostik dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel moderator. Variabel moderator berperan sebagai variabel pendukung dalam pemanfaatan media grup *Facebook* agar pembelajaran berjalan dengan baik dan terkontrol.

### **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah kegiatan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam yang diambil dalam bentuk data. Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis (Tukiran, dan Hidayati, 2012, hlm. 41) Penelitian ini menggunakan instrumen tes, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kegiatan observasi berperan serta (*Participant Observation*).

## 1. Instrumen Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris (Sudjana, dalam Tukiran, dan Hidayati, 2012, hlm. 50).

Tes dalam penelitian ini terdiri atas dua tahap, yaitu prates dan pascates. Berikut instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini.

### a. Prates

Tes awal ini diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pemanfaatan media grup *Facebook* dengan teknik akrostik pada kelas eksperimen, dan tanpa perlakuan pada kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan. Bentuk instrumen tes awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa atau buku tugas.

### b. Pascates

Tes akhir ini adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi bebas setelah siswa mendapat perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelas kontrol.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perlakuan 1 (siswa aktif menggunakan grup *Facebook*)

1. Siswa melakukan observasi dengan mencari satu buah objek (individu) di lingkungan sekolah;
2. Jika sudah menemukan objek, siswa memfoto objeknya;

3. Siswa mengamati objeknya masing-masing lalu membuat sebuah puisi berdasarkan objek pengamatannya dengan menggunakan teknik Akrostik;
4. Siswa mengunggah foto objek bersamaan dengan puisi hasil karyanya ke dalam grup *Facebook*;
5. Siswa saling memberi komentar di dalam grup pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar waktu pembelajaran.

Perlakuan 2 (guru aktif menggunakan grup *Facebook*)

1. Guru memberi arahan agar siswa membuat kelompok;
2. Masing-masing kelompok diberi satu buah objek pengamatan (bawang, cabai, jahe, garam, gula, air mineral, ale-ale);
3. Setiap anggota kelompok wajib menggunakan pancaindra penciumannya, perasa, peraba dan penglihatannya ketika mengamati objek kelompoknya;
4. Setiap anggota kelompok menyumbangkan dua baris puisi dengan teknik Akrostik berdasarkan pengalamannya terhadap objek dan menyatukannya menjadi satu buah puisi berantai di kelompoknya;
5. Setiap kelompok membacakan puisi berantainya dan mengumpulkannya;
6. Lalu guru mengunggah puisi berantai tersebut ke grup *Facebook* untuk jadi bahan pembelajaran siswa di luar jam sekolah.

(RPP terlampir).

### 3. Instrumen Observasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 145), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009, hlm. 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi pengamatan guru terhadap aktivitas siswa ketika diberikan perlakuan dalam pembelajaran menulis puisi. Observasi tersebut ditujukan untuk melihat bagaimana perbedaan proses pembelajaran siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Terdapat tiga hal yang menjadi pengamatan guru dalam proses pengamatan, yaitu (1) aktivitas pembelajaran siswa, (2) hambatan siswa sebelum diberikan perlakuan, (3) dan solusi yang dirasakan guru serta siswa setelah penerapan perlakuan dilaksanakan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu prates, perlakuan, dan pascates. Prates merupakan tes awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis puisi. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan, yaitu penerapan pemanfaatan media grup *Facebook* dengan teknik akrostik untuk pembelajaran menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan penerapan metode konvensional pada kelas kontrol. Setelah

itu baru diadakan pascates atau tes akhir untuk melihat perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan, untuk mendapatkan hasil berupa nilai tes tersebut, peneliti membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian**

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai (1- 5)	Skor
1	<p><b>Daya Tarik Judul</b></p> <p>5. Pemilihan judul menarik, sesuai dengan tema dan isi puisi</p> <p>4. Pemilihan judul menarik, sesuai dengan tema tetapi kurang dengan isi judul</p> <p>3. Pemilihan judul cukup menarik, cukup sesuai dengan tema dan isi puisi</p> <p>4. Pemilihan judul kurang menarik, kurang sesuai dengan tema dan isi puisi</p> <p>1. Pemilihan judul tidak menarik, tidak sesuai dengan tema dan isi puisi</p>			
2	<b>Pemilihan Kata (diksi)</b>			

	<p>5. Pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan pada puisi</p> <p>4. Pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, namun kurang bervariasi dan kurang menimbulkan keindahan pada puisi</p> <p>3. Pemilihan kata dan ungkapan masih sederhana, terbatas, dan belum bervariasi</p> <p>2. Pemilihan kata dan ungkapan masih ada yang kurang tepat dan sangat terbatas</p> <p>1. Pemilihan kata tidak tepat dan tidak bervariasi</p>			
3	<p><b>Pengimajian</b></p> <p>5. Penggunaan imaji sangat tepat, bervariasi, dan dapat menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta memperkuat daya bayang pembaca</p> <p>4. Penggunaan imaji tepat, bervariasi, dan dapat menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam namun</p>			



	<p>kurang memperkuat daya bayang pembaca</p> <p>3. Penggunaan imaji cukup tepat dan bervariasi, namun kurang menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta kurang memperkuat daya bayang pembaca</p> <p>2. Penggunaan imaji kurang tepat dan bervariasi, kurang menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta belum dapat memperkuat daya bayang pembaca</p> <p>1. Penggunaan imaji tidak tepat dan tidak menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta tidak memperkuat daya bayang pembaca</p>			
4	<p><b>Gaya Bahasa</b></p> <p>5. Terdapat banyak gaya bahasa dalam puisi dan tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi</p> <p>4. Terdapat beberapa gaya bahasa dalam puisi dan tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan</p>			

	<p>menambah intensitas estetika puisi</p> <p>- 3. Terdapat sedikit gaya bahasa dalam puisi dan tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi</p> <p>2. Terdapat gaya bahasa namun tidak tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi</p> <p>1. Terdapat gaya bahasa tapi tidak menambah intensitas estetika puisi</p>			
5	<p><b>Amanat</b></p> <p>5.Amanat implisit dan memperkuat struktur batin puisi</p> <p>4. Amanat implisit, namun kurang memperkuat struktur batin puisi</p> <p>3.Amanat langsung dan memperkuat struktur batin puisi</p> <p>2.Amanat langsung, namun kurang memperkuat struktur batin puisi</p> <p>1.Puisi tidak mengandung amanat.</p>			
	<b>Jumlah</b>			

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian**

No.	Kategori	Rentang Nilai
-----	----------	---------------

1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup	60-74
4.	Kurang	40-59
5.	Sangat Kurang	0-39

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil penilaian menulis puisi bebas. Data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates.
2. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates.
3. Memberikan skor terhadap hasil prates dan pascates untuk masing-masing aspek penilaian, kemudian skor dari aspek tersebut dijumlahkan.
4. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{bobot}} \times 100$$

5. Hasil prates dan pascates tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

6. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang, uji reliabilitas antar pemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar pemeriksa yang satu dengan pemeriksa lainnya bagi setiap tes. Perhitungan reliabilitas instrument ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat pemeriksa

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum (\sum x_p)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = SS_{tot} \sum x^2 t - SS_t \sum d_t^2$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam table ANAVA (*Analisis of Varians*).

**Tabel 3.4**  
**Format ANAVA**

Sumber Varians	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$ N - 1
Pemeriksa	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 k k$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 k k}{(N-1)(K-1)}$ (N-1)(K-1)

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

R = reliabilitas

$V_t$  = variansi testi

$V_{kk}$  = variansi kekeliruan

Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitas antarpemimbang, peneliti menggunakan table *Guildford*.

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Kriteria
-------------------	----------

0,80 – 1,00	Korelasi reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,79	Korelasi reliabilitas tinggi
0,40 – 0,50	Korelasi reliabilitas sedang
0,20 – 0,39	Korelasi reliabilitas rendah
0,00 – 0,19	Korelasi reliabilitas sangat rendah

Berikut adalah hasil yang menyatakan bahwa ketiga pemeriksa memiliki reliabilitas sangat tinggi untuk dijadikan sebagai pemeriksa.

**Tabel 3.6**  
**Reliabilitas Tiga Penimbang Pascates Kelas Eksperimen**

No.	P1	P1''	P2	P2''	P3	P''	$\Sigma P$	$\Sigma P''$
1	76	5776	76	5776	76	5776	228	51984
2	84	7056	84	7056	84	7056	252	63504
3	92	8464	92	8464	92	8464	276	76176
4	84	7056	84	7056	84	7056	252	63504
5	84	7056	84	7056	80	6400	248	61504
6	76	5776	80	6400	80	6400	236	55696
7	100	10000	100	10000	100	10000	300	90000
8	84	7056	80	6400	76	5776	240	57600
9	100	10000	100	10000	76	5776	276	76176

10	80	6400	80	6400	80	6400	240	57600
11	100	10000	100	10000	100	10000	300	90000
12	84	7056	84	7056	80	6400	248	61504
13	92	8464	80	6400	84	7056	256	65536
14	100	10000	100	10000	100	10000	300	90000
15	80	6400	80	6400	80	6400	240	57600
16	84	7056	76	5776	80	6400	240	57600
17	88	7744	84	7056	88	7744	260	67600
18	96	9216	72	5184	72	5184	240	57600
19	88	7744	84	7056	84	7056	256	65536
20	92	8464	96	9216	100	10000	288	82944
21	100	10000	100	10000	100	10000	300	90000
22	72	5184	72	5184	72	5184	216	46656
23	88	7744	88	7744	80	6400	256	65536
24	92	8464	100	10000	88	7744	280	78400
25	88	7744	96	9216	72	5184	256	65536
26	84	7056	84	7056	84	7056	252	63504
27	80	6400	76	5776	80	6400	236	55696
28	80	6400	80	6400	80	6400	240	57600
29	84	7056	76	5776	84	7056	244	59536
30	72	5184	72	5184	72	5184	216	46656
31	80	6400	80	6400	80	6400	240	57600
32	88	7744	88	7744	88	7744	264	69696
33	88	7744	88	7744	88	7744	264	69696
34	80	6400	80	6400	84	7056	244	59536
35	72	5184	72	5184	72	5184	216	46656
36	88	7744	88	7744	80	6400	256	65536
37	80	6400	80	6400	80	6400	240	57600
38	72	5184	80	6400	76	5776	228	51984

39	76	5776	76	5776	76	5776	228	51984
40	72	5184	72	5184	72	5184	216	46656
							10068	2555728
<b>Jumlah</b>	3400		3364		3304			10068
		291776		286064		275616		853456
	11560000		11316496		10916416			33792912

Diketahui:

$\sum x$	10068			$\sum(\sum p)''$	33792912
$\sum(\sum x)''$	2555728			k	3
$\sum x''$	853456			N	40
	844705.20				
<b>Jumlah Kuadrat Siswa</b>					
	7204.13				
<b>Jumlah Kuadrat Pemeriksa</b>					
	117.60				
<b>Jumlah Kuadrat Total</b>					
	8750.80				
<b>Jumlah Kuadrat Kekeliruan</b>					
	1429.07				
<b>Sumber Variasi</b>	<b>SS</b>	<b>DK</b>	<b>Varian</b>		
Siswa	7204.13	39	184.7214		
Pemeriksa	117.60	2			



Kekeliruan	1429.07	78	18.32137		
r11	0.90				

### 7. Uji normalitas Chi Kuadrat

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data dari skor prates dan pascates distribusi normal atau tidak. Adapun caranya adalah menggunakan Chi Kuadrat.

Sebelum melakukan uji signifikansi kesamaan rata-rata, perlu diuji terlebih dahulu normalitas dari masing-masing data sampel yang dibandingkan. Uji signifikansi parametrik (uji-t atau uji-t') dapat dilakukan jika data sampel memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika data sampel tidak berdistribusi normal maka uji signifikansi yang dapat dilakukan adalah uji nonparametrik (pada penelitian ini uji Kruskal-Wallis). Pada penelitian ini uji normalitas yang dipakai adalah uji chi-kuadrat dimana memiliki hipotesis:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria:

Tolak  $H_0$  Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal

Terima  $H_0$  Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal

### 8. Melakukan uji homogenitas varians rata-rata prates dan pascates.

Uji homogenitas variansi diperlukan ketika uji signifikansi yang dipakai adalah uji parametrik. Karena semua data normal, maka semua dapat memakai uji parametrik. Uji homogenitas ini dipakai untuk menentukan apakah uji signifikansi yang dipakai. Jika variansi kedua sampel yang dibandingkan homogen, maka dapat digunakan uji-t, sedangkan jika tidak

homogen maka uji yang dipakai uji-t'. Berikut adalah kriteria hipotesis untuk uji homogenitas variansi Bartlett.

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_1 : S_1^2 \neq S_2^2$$

Kriteria: Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} = \frac{S_{besar}^2}{S_{kecil}^2} \geq F_{tabel}$  dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$  dan derajat bebas 1 =  $n_1 - 1$  (variansi besar), dan derajat bebas 2 =  $n_2 - 1$  (variansi kecil).

9. Menguji signifikansi rata-rata prates dan pascates.

Telah diperoleh bahwa setiap data sampel berdistribusi normal, kemudian berdasarkan uji homogenitas dapat diketahui bahwa untuk uji kesamaan rata-rata antara prates dan pascates kelompok eksperimen adalah memakai uji-t. Hipotesis dari uji tersebut adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$\text{Rumus } t_{hitung} \text{ untuk uji-t: } t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$S$  merupakan simpangan baku gabungan karena  $S_1^2 = S_2^2$  (homogen).

Kriteriauji: Tolak  $H_0$  jika

Untuk uji-t:  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .